

TINDAK PIDANA DALAM PERAWATAN GIGI
(STUDY KASUS PUTUSAN NOMOR 25/PID.SUS/2020/PN.MKD)

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

ABSTRAK

Di dalam Putusan Nomor 25/Pid.Sus/2020/PN.Mkd pada hari kamis tanggal 24 oktober 2019 sekira pukul 14.00 WIB atau pada waktu lain sekitar bulan oktober 2019 bertempat dirumah terdakwa ANASTASIA VANYA WINDHAYANI Binti WIDODO di perum perumahan Laguna Residence Blok Kalimantan Rt.01 Rw.13 Desa Jogonegoro, kecamatan Mertoyudan , kabupaten magelang atau pada suatu tempat lain yang termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negri Mungkid yang berwenang menangani dan mengadili perkaranya telah terjadi Tindak pidana praktik kedokteran “dengan sengaja menggunakan alat,metode atau cara lain dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat yang menimbulkan kesan seolah-olah yang bersangkutan adalah dokter gigi yang telah memiliki surat tanda registrasi dokter gigi atau surat izin praktik”

Melihat pada Kasus Putusan Nomor 25/Pid.Sus/2020/PN.Mkd terdapat didalam putusan ini pertimbangan Majelis Hakim kurang tepat dikarenakan terdakwa telah diputus Pidana percobaan Pasal 14 (a) atas dakwaan ke dua Penuntut Umum mengakibatkan Pidana yang dijatuhkan tidak usah dijalani kecuali apabila terdakwa melakukan perbuatan pidana sebelum masa percobaan berakhir yaitu Pasal 73 ayat (2) Undang-Undang praktik kedokteran hakim memberikan pertimbangan selain dalam keadaan memberatkan dan meringankan majelis hakim juga mempertimbangkan keadaan khusus yaitu:

Akibat yang dapat ditimbulkan dari pembedaan terkait dengan penyebaran COVID-19 (Coronavirus disease) dilembaga pemyarakatan karena sebelumnya terdakwa adalah tahanan kota yang aktif berinteraksi dengan masyarakat luas maka dari itu tujuan pembedaan agat terdakwa tidak mengulangi kesalahannya kembali dan dapat memperbaiki perilaku agat diterima nantinya ditengah masyarakat atas keadaan tersebut terdakwa perlu diterapkan pidana percobaan sebagaimana telah ditentukan dalam pasal 14 (a) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Pertimbangan hakim tidak memberikan dasar hukum yang jelas dan peraturan tentang PERMENKUMHAM Nomor M.HH-19.PK.01.04.04 Tahun 2020 ditunjukkan kepada Narapidana yang menjalani 2/3 masa pidana sedangkan didalam putusan ini masih berstatus terdakwa yang menjalani proses hukum dan baru saja dieksekusi hukuman oleh Majelis Hakim, pertimbangan hakim juga tidak sesuai dengan Pasal 56 KUHP.

Kata Kunci : Kedokteran Gigi, Virus Corona (Covid Disease-19) dan Pidana Percobaan Pasal 14 (a) KUHP

CRIMINAL ACTIONS IN DENTAL CARE

(CASE STUDY DECISION NUMBER 25 / PID.SUS / 2020 / PN.MKD)

TRUNOJOYO MADURA UNIVERSITY

ABSTRACT

In Decision Number 25 / Pid.Sus / 2020 / PN.Mkd on Thursday 24 October 2019 at around 14.00 WIB or at another time around October 2019 at the defendant's house ANASTASIA VANYA WINDHAYANI Binti WIDODO at the Laguna Residence Blok Kalimantan Rt .01 Rw.13 Jogonegoro Village, Mertoyudan sub-district, Magelang regency or any other place included in the jurisdiction of the Mungkid State Court, which is authorized to handle and judge cases, has occurred. services to the public that give the impression that the person concerned is a dentist who already has a dentist registration certificate or a license to practice. "

Looking at the Case Decision Number 25 / Pid.Sus / 2020 / PN.Mkd contained in this decision, the Panel of Judges' considerations were inaccurate because the defendant had already been sentenced to the probationary penalty Article 14 (a) on the charges of the two Public Prosecutors resulting in the punishment imposed not having to be served unless if the defendant commits a criminal offense before the probation period ends, namely Article 73 paragraph (2) of the Law on medical practice, the judge provides considerations in addition to burdensome and mitigating circumstances, the panel of judges also considers special circumstances, namely:

The consequences that can result from punishment related to the spread of COVID-19 (Coronavirus disease) in the correctional institutions because previously the defendant was a city prisoner who actively interacted with the wider community, therefore the purpose of punishment is that the defendant does not repeat his mistakes and can improve his acceptable behavior later in the community. for this situation the defendant needs to apply probation as stipulated in article 14 (a) of the Criminal Code. The judge's consideration did not provide a clear legal basis and regulations regarding PERMENKUMHAM Number M.HH-19.PK.01.04.04 Year 2020 were shown to inmates who served 2/3 of the criminal period while in this decision the status of the defendant was undergoing legal proceedings and had recently executed the sentence by the Panel of Judges, the judge's consideration was also not in accordance with Article 56 of the Criminal Procedure Code.

Keywords: Dentistry, Corona Virus (Covid Disease-19) and Criminal Trial Article 14 (a) of the Criminal Co

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN MEMORANDUM HUKUM	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I POSISI KASUS,PERTIMBANGAN HAKIM DAN ISU HUKUM	1
1.1 POSISI KASUS.....	1
1.2 PERTIMBANGAN HAKIM.....	8
1.3 ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM	11
1.4 ISU HUKUM	21
BAB II DASAR HUKUM	22
2.1 TINDAK PIDANA	22
2.2 TINDAK PIDANA PERCOBAAN	23
2.3 TINDAK PIDANA BERSYARAT.....	25
2.4 TUKANG GIGI.....	27
2.5 DOKTER ATAU DOKTER GIGI.....	32
2.6 TINDAK PIDANA PRAKTIK KEDOKTERAN.....	35
2.7 KEMENKUMHAM M.HH-19.PK.01.04.04	39
BAB III ANALISA PUTUSAN HAKIM TINDAK PIDANA DALAM PERAWATAN GIGI	42
3.1 POSISI KASUS.....	42
3.2 TUNTUTAN JAKSA PU.....	46
3.3 PERTIMBANGAN HAKIM.....	51
3.4 MENGADILI	62
3.5 ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TINDAK PIDANA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI	67
BAB IV PENUTUP	88
4.1 KESIMPULAN	88
4.2 REKOMENDASI.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
BIODATA PENULIS	92
LAMPIRAN.....	93